

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP RISKY CREDIT BEHAVIOUR YANG DIMEDIASI OLEH FINANCIAL SELF-EFFICACY DAN DIMODERASI OLEH FINANCIAL STRESS PADA MAHASISWA GRESIK DALAM PENGGUNAAN PAY LATER



Penulis: Dina Citra Sari (1012010018)

Dosen Pembimbing: Lisa Risfana Sari, S.Si., M.Si.

LATAR BELAKANG

Pemanfaatan layanan pay later di Indonesia setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan, terutama di kalangan mahasiswa, hal ini disebabkan oleh kemudahan dalam memperoleh limit pay later dibandingkan dengan kartu kredit. Namun, tidak semua pengguna pay later menyadari dampak negatif yang mungkin timbul dari kemudahan yang ditawarkan, hal ini terlihat dari presentase tingkat literasi keuangan yang masih rendah yang artinya banyak pengguna produk keuangan, salah satunya pay later user, yang menggunakan produk keuangan tanpa memiliki pengetahuan yang memadai, apabila mahasiswa tidak bijak dalam menggunakan pay later dampaknya mereka akan kesulitan mendapatkan kredit KPR, melakukan pinjaman di bank, dan juga sulit mendapatkan pekerjaan, karena riwayat kredit mereka sudah terekam di OJK)

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah literasi keuangan subjektif berpengaruh negatif terhadap risky credit behaviour
2. Apakah literasi keuangan objektif berpengaruh negatif terhadap risky credit behaviour
3. Apakah literasi keuangan subjektif berpengaruh positif terhadap financial self-efficacy
4. Apakah literasi keuangan objektif berpengaruh positif terhadap financial self-efficacy
5. Apakah financial self-efficacy berpengaruh negatif terhadap risky credit behaviour
6. Apakah financial self-efficacy memediasi literasi keuangan subjektif terhadap risky credit behaviour
7. Apakah financial self-efficacy memediasi literasi keuangan objektif terhadap risky credit behaviour
8. Apakah financial stress memoderasi literasi keuangan subjektif terhadap risky credit behaviour
9. Apakah financial stress memoderasi literasi keuangan objektif terhadap risky credit behaviour

ANALISA DAN HASIL

Penelitian ini berfokus pada mahasiswa Gresik yang pernah menggunakan pay later, Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif data primer, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, dan diperoleh 157 sampel. Teknik analisis data menggunakan SEM PLS

<u>Pengaruh</u>	<u>Path Coefficient</u>	<u>T-Statistic</u>	<u>P-Value</u>
X1 > Y	-0.003	0.019	0.492
X2 > Y	-0.130	1.766	0.039
X1 > Z	0.557	8.346	0.000
X2 > Z	0.077	1.214	0.113
Z > Y	-0.296	2.957	0.002

Direct Effect

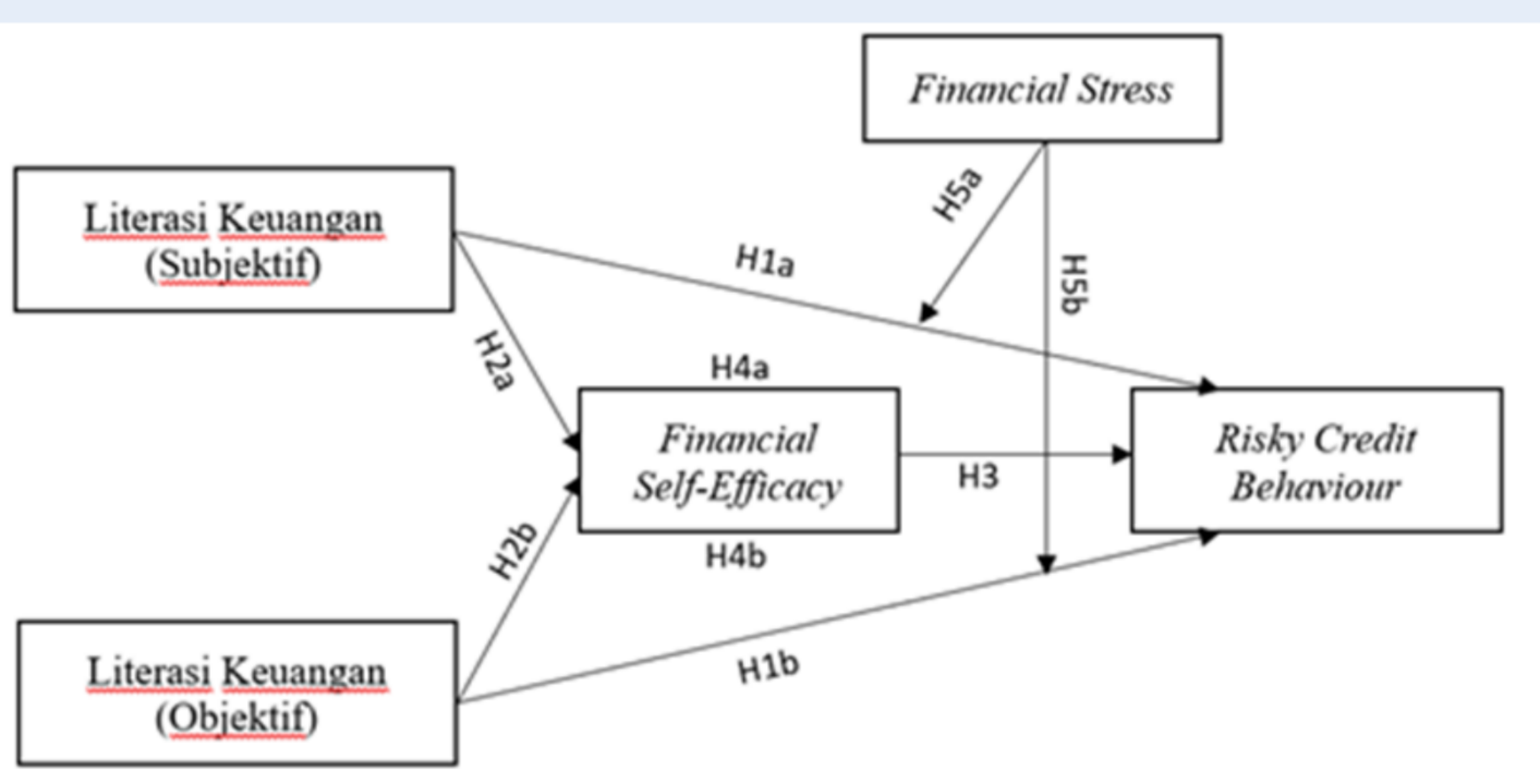
<u>Pengaruh</u>	<u>Path Coefficient</u>	<u>T-Statistic</u>	<u>P-Value</u>
X1 -> Z -> Y	-0,165	2,630	0,004
X2 -> Z -> Y	-0,023	1,000	0,159

Indirect Effect

<u>Pengaruh</u>	<u>Path Coefficient</u>	<u>T-statistik</u>	<u>P-value</u>
V x X1 -> Y	-0,192	1,762	0,039
V x X2 -> Y	0,026	0,343	0,366

Uji Moderasi

METODE PENELITIAN



KESIMPULAN

1. Literasi keuangan subjektif tidak berpengaruh terhadap risky credit behaviour?
2. Literasi keuangan objektif berpengaruh negatif terhadap risky credit behaviour
3. Literasi keuangan subjektif berpengaruh positif terhadap financial self-efficacy
4. literasi keuangan objektif tidak berpengaruh terhadap financial self-efficacy
5. financial self efficacy berpengaruh negatif terhadap risky credit behaviour
6. Financial self-efficacy memediasi literasi keuangan subjektif dengan risky credit behaviour
7. Financial self-efficacy tidak memediasi literasi keuangan objektif terhadap risky credit behaviour
8. Financial stress memoderasi literasi keuangan subjektif terhadap risky credit behaviour
9. Financial stress tidak memoderasi literasi keuangan objektif terhadap risky credit behaviour